PEDOMAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA
MADIUN

KATA PENGANTAR

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI, sehingga perguruan tinggi berkewajiban untuk mempersiapkan dosen yang mampu memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEKS dan diharapkan mampu membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan pedoman ini diharapkan mekanisme pengajuan proposal pengabdian masyarakat, mekanisme evaluasi, pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan pemantauannya dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Selain itu diharapkan buku panduan ini juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya pedoman ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun dan berbagai pihak yang telah berperan aktif sejak penyusunan draf pedoman sampai dengan terbitnya Pedoman pengabdian masyarakat Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

Madiun, April 2020
Direktur
Politeknik Perkeretaapian Indonesia
Madiun

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
POLITEKNIK
PERKERETAAPIAN INDONESIA
MADIUN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

AMIRULLOH
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19740730 199703 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... ii

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

BAB 2 PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN 2

2.1 Pendahuluan..... 2

2.2 Tujuan..... 3

2.3 Luaran Penelitian 3

2.4 Kriteria dan Pengusulan 3

2.5 Sistematika Usulan Penelitian..... 3

2.6 Sumber Dana Penelitian 6

2.7 Seleksi Proposal..... 6

2.8 Pelaksanaan dan Pelaporan 6

BAB 3 IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS..... 18

3.1 Pendahuluan..... 18

3.2 Tujuan..... 19

3.3 Luaran..... 19

3.4 Kriteria dan Pengusulan 19

3.5 Sistematika Usulan 19

3.6 Sumber Dana..... 26

3.7 Seleksi Proposal..... 26

3.8 Pelaksanaan dan Pelaporan 27

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun sebagai salah satu Pergurunan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 3 Tahun 203 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di PPI Madiun diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada PPI Madiun yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.2 Tujuan

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam pengembangan Tri Dharma PPI Madiun, dilaksanakan melalui wadah yang disebut dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), dimana mulai tahun 2015 berperan sebagai pengelola penelitian dan pengabdian ditingkat institusi dan memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu “Pengembangan Tri Dharma PPI Madiun” menjadi dasar dari pengembangan pendidikan masa depan.

Tujuan program pengabdian masyarakat adalah untuk Meningkatkan peran dan partisipasi PPI Madiun dalam membangun kesejahteraan masyarakat, terutama untuk pengentasan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*), baik masyarakat yang tersisih secara ekonomi, maupun secara politik, sosial, dan budaya dan mendiseminasikan hasil-hasil penelitian PPI Madiun yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daya saing industri nasional, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di industri maupun permasalahan di masyarakat umum serta Memberikan saran dan solusi berdasarkan kajian akademik terhadap kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya dibidang perkeretaapian.

BAB 2
PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

2.1 Pendahuluan

Sejalan dengan pengembangan operasi KA, jalur ganda serta peningkatan frekuensi baik untuk angkutan penumpang dan barang, maka perlu antisipasi penanganan di pelintasan KA menekankan agar masyarakat ikut turut serta dalam meningkatkan keselamatan penyelenggaraan perkeretaapian. Berbagai kecelakaan yang melibatkan kereta api masih banyak terjadi di Indonesia, baik kecelakaan yang disebabkan karena kurang memadainya infrastruktur perkeretaapian, faktor alam maupun karena kelalaian manusia. Lebih jauh lagi, Keselamatan Perkeretaapian ini harus kita tempatkan untuk mampu mencerminkan bahwa Indonesia adalah Negara yang Transportasi Kereta apinya aman sehingga mampu memberikan nilai tambah sebagai elemen transportasi massal yang mampu meningkatkan daya saing pasar di sektor sosial dan ekonomi bagi pembangunan nasional kita kedepan.

Acuan tertinggi penyelenggaraan perkeretaapian di Indonesia adalah Undang undang RI No 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Didalam UU tersebut, walaupun kegiatan Safety atau keselamatan tersirat, tetapi tidak tersurat dengan khusus seperti misalnya menjadi judul Bab ataupun pasal. Dari 19 Bab dan 218 pasal, UU Perkeretaapian ini tidak ada yang menyuratkan secara khusus penyelenggaraan pembinaan safety perkeretaapian. Bahkan di dalam pasal 13 ayat (2), Pembinaan perkeretaapian hanya meliputi fungsi Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan. Di dalam pasal 13 ayat (3), Safety hanya diwakili kata “selamat” (safe) pada kalimat sebagai berikut: “Arah pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memperlancar perpindahan orang dan/atau barang secara massal dengan selamat, aman, nyaman, cepat, tepat, tertib dan teratur serta efisien “.

Berdasarkan paparan dalam rapat mengenai program keselamatan masing-masing sub sektor di lingkungan Kementerrian Perhubungan bahwa disampaikan tingginya angka kecelakaan dalam perlintasan sebidang menjadi perhatian penuh dalam hal keselamatan perkeretaapian terhitung mulai tahun 2004-2017 (posisi terakhir bulan mei) terjadi 1111 data kecelakaan terdiri dari 392 meninggal dunia, 458 luka berat dan 261 luka ringan, dalam upaya pencegahan yang saat ini sudah dilakukan yaitu penutupan perlintasan sebidang saait ini sudah dilaksanakan di simpang senen dan pondok kopi, direncanakan akan ada pentupan terlebih perlintasan bidang tersebut sudah ada *underpass / flyover*. Paparan dari KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) menyampaikan bahwa :

1. *Transport safety management* terdiri dari 4 unsur yaitu pemerintah, masyarakat, operator dan produsen sarana/pabrikan.
2. Tugas regulator (pemerintah) dalam keselamatan transportasi adalah sebagai berikut :
   a. Menetapkan regulasi, kebijakan standar, norma dan prosedur keselamatan transportasi.
   b. Melakukan pengendalian penyelenggaraaan transportasi dengan melakukan sertifikasi, lisensi dan perijinan.
   c. Melaksanakan pengawasan keselamatan transportai melalui kegiatan pemeriksaan audit dan monitoring termasuk melakukan tindakan korektif dan penegakkan hukum serta peningkatan kualitas sumber daya manusia transportasi.

3. Kewaiban regulator (pemerintah) dalam keselamatan transportasi dalam hal ni Kementerian Perhubungan sebagai Pembina penyelenggaraan transportasi berkewajiban melakukan pembinaan transportasi melalui pengaturan, pengendalian dan pengawasan transportasi.
4. Operator sebagai penyelenggara transportasi, berkewajiban mematuhi dan mempertahankan pemenuhan regulasi, melaksanakan kebijakan, standar, norma dan prosedur keselamatan transportasi yang ditetapkan oleh regulator dan menjaga kinerja penyelenggara transportasinya.
5. Tugas dan kewajiban masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi dalam keselamatan transportasi menjaga sarana, prasarana dan fasilitas transportasi dengan tidak merusak, memindahkan dan menghilangkan alat yang telah disediakan regulator dan operator dan mematuhi serta tertib dalam bertransportasi.
6. Tugas dan kewajiban pabrikan/produsen sarana / prasarana transportasi dalam keselamatan transportasi adalah :
   a. Mengahasilkan sarana/prasarana transportasi yang terjamin standar keselamatannya;
   b. Menggunakan teknologi sarana transportasi (utamakan dan iklankan keselamatannya);
   c. Perlengkapan / fasilitas keselamatan;
   d. Buku panduan penggunaan & perawatan.

Untuk memahami masalah diatas unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Perkeretaapian Indonesia melaksanakan Pengabdiaan kepada masyarakat berupa Sosialisasi Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian.

2.2 Tujuan

Tujuan diadakannya program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian ini antara lain :

1. Pemahaman pentingnya sistem keselamatan perkeretaapian;
2. Implementasi program sistem manajemen keselamatan untuk masyarakat khususnya pelajar;
3. Meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat khususnya pelajar dalam manajemen keselamatan.
4. Meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api maupun penumpang

2.3 Luaran

Hasil Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian diharapkan dapat meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas khususnya saat melintasi perlintasan sebidang dan di lingkup perkeretaapian.

Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian diharapkan menghasilkan luaran berupa:

1. IPTEK terkait peningkatan keselamatan perkeretaapian.
2. Kegiatan Sosialisai keselamatan perkeretaapian.
3. Kegiatan bimbingan teknis keselamatan perkeretaapian.
4. Bakti sosial

2.4 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan program peningkatan keselamatan perkeretaapian adalah sebagai berikut.

a. Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi), dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain bila kompetensi yang diperlukan tidak ada di perguruan tinggi ketua pengusul.
b. Jangka waktu kegiatan selama delapan bulan pada suatu periode tahun anggaran.
c. Jumlah tim pelaksana maksimum tiga orang.
d. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada skema dan tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
e. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
g. Usulan diserahkan ke P3M PPI Madiun.

2.5 Sistematika Usulan

Usulan Program Iptek bagi Masyarakat **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 9 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 2.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini terkait keselamatan perkeretaapian

1.2 Permasalahan Lapangan atau mitra jika bekerjasama

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- Kasus – kasus kecelakaan yang pernah terjadi.
- Penyebab / kendala yang dihadapi
- Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan yang pernah terjadi / dialami.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang

dihadapi masyarakat / mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas masyarakat / mitra.

b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
d. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
e. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 20.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 20.1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding[1)]	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) [2]	
3	Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat [3)]	
6	Peningkatan ketentraman /keselamatan masyarakat (mitra masyarakat umum)[3)]	
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang [4)]	
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)[5)]	
9	Buku ajar [6)]	

1) Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted,* atau *published*
2) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit
3) Isi dengan ada atau tidak ada
4) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*
6) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit ber ISBN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh masyarakat / mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama untuk kedua segi utama dalam kurun waktu realisasi program.
4. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, keagamaan dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis/masyarakat umum).
5. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
6. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan dilaksanakan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

1. Uraikan kinerja lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir.

2. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan masyarakat / mitra.
3. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran B. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program peningkatan keselamatan perkeretaapian yang diajukan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra, souvenir	
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/ pelatihan/ pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	
Jumlah		

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran C.

REFERENSI

Untuk luaran berupa publikasi ilmiah, referensi disusun berdasarkan prinsip sumber primer dan kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Harvard style*). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Iptek yang Akan Ditransfer Kepada Kedua Mitra.

Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul) dengan ketentuan jarak kurang dari 200 km.

Lampiran 3. Dua buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Kedua Mitra bermeterai Rp6.000.

2.6 Sumber Dana

Sumber dana Pengabdian IbM dapat berasal dari:

a. PPI MADIUN

b. Hibah; dan
c. dana kerja sama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

2.7 Seleksi Proposal

Seleksi proposal peningkatan keselamatan perkeretaapian dilakukan dengan evaluasi dokumen proposal. Borang evaluasi dokumen proposal sebagaimana tertera pada Lampiran 20.4.

2.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan hibah program peningkatan keselamatan perkeretaapian akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan ke P3M PPI Madiun. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pengabdian;
b. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal melalui dengan mengisi/membuat laporan kemajuan;
c. membuat laporan akhir yang telah disahkan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, berikut luaran pengabdian kepada masyarakat (publikasi ilmiah, HKI, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran;
d. membuat dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; dan
e. mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan dan dilaporkan ke P3M PPI Madiun.

.

Lampiran 2.1 Halaman Sampul Usulan Program peningkatan keselamatan perkeretaapian

USULAN PROGRAM

PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Logo PPI MADIUN

JUDUL PROGRAM*

Oleh :

Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul

Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul

POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

TAHUN

* Contoh Judul: Pembuatan alat pendeteksi dini kereta anjlog.

Lampiran 2.2 Format Halaman Pengesahan Usulan Program Iptek peningkatan keselamatan perkeretaapian

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

1. Judul : ……..
2. Nama Mitra (1) : ……..
   Nama Mitra (2) : ……..
3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : ……..
   b. NIDN : ……..
   c. Jabatan/Golongan : ……..
   d. Program Studi : ……..
   e. Perguruan Tinggi : ……..
   f. Bidang Keahlian : ……..
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : ……..
4. Anggota Tim Pengusul
   a. Jumlah Anggota : Dosen ……....orang,
   b. Nama Anggota I/bidang keahlian : ……/……....
   c. Nama Anggota II/bidang keahlian : ……/……....
   d. . . . : ……/……....
   e. Mahasiswa yang terlibat : …… orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : ……..
   b. Kabupaten/Kota : ……..
   c. Propinsi : ……..
   d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : ……..
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : ……..
   b. Kabupaten/Kota : ……..
   c. Propinsi : ……..
   d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : ……..
7. Luaran yang dihasilkan : ……..
8. Jangka waktu Pelaksanaan : ……. Tahun
9. Biaya Total : Rp .....
   - PPI MADIUN : Rp .....
   - Sumber lain (tuliskan ….) : Rp .....
   dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana

Mengetahui:	Madiun, …….
Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PPI Madiun
AMIRULLOH Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19740730 199703 1 001	**ADYA AGHASTYA, M.T** Penata (III/c) NIP.19871028 201402 1 003

* Semua tanda tangan harus asli dan bukan hasil pemindaian

Lampiran 2.3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : ……..……..……
   ……..…….

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua	……..	……	……
2		Anggota 1	……..	……	……
3		Anggota 2	……..	……	……
…		…….	……..	……	……

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

   ……

   ……...

4. Masa Pelaksanaan
   Mulai : bulan: ……. tahun: ……..
   Berakhir : bulan: ……. tahun: ……..
5. Usulan Biaya
   Tahun ke-1 : Rp .....

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: .....
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
   ……
   ……
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
   ……
   ……
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
   ……
   ……
   ……
   ……
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
    ……
    ……

Lampiran 2.4 Borang Evaluasi Dokumen Usulan Program Program peningkatan keselamatan perkeretaapian

EVALUASI DOKUMEN USULAN

PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Judul Kegiatan : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Perguruan Tinggi : ……
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… bulan
Biaya : Rp…..……

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	15		
4	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi Mitra	20		
5	Kelayakan PT (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasyarakatan, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

……..
……..

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 2.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Program Program peningkatan keselamatan perkeretaapian

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN

PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Judul Kegiatan : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Perguruan Tinggi : ……
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… bulan
Biaya : Rp…..……

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	draf	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*	20		
	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	tidak ada	draf	*editing*	sudah terbit				
2	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk			tidak ada	ada		60		
	Peningkatan pemahaman danketrampilan masyarakat			tidak ada	ada				
	Peningkatan ketentraman masyarakat /kesehatan (mitra masyarakat umum)			tidak ada	ada				
	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	tidak ada	draf	produk	penerapan				
	Hak kekayaan intelektual								
3	(paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas	tidak ada	draf	terdaftar	*granted*		10		

	tanaman, perlindungan topografi) .							
4	Buku ajar	tidak ada	draf	*editing*	sudah terbit	10		
		Jumlah				100		

Keterangan:
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot × skor
Komentar Penilai:

……
……

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 2.6 Borang Capaian Kegiatan Program peningkatan keselamatan perkeretaapian

CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Mitra Kegiatan	:	……..
Jumlah Mitra	:	…… orang …… usaha
Pendidikan Mitra	:	- S-3 …… orang - S-2 …… orang - S-1 …… orang - Diploma …… orang - SMA …… orang - SMP …… orang - SD …… orang - Tidak Berpendidikan …… orang
Persoalan Mitra: Teknologi, Manajemen, Sosial-ekonomi, Hukum, Keamanan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	…….
Status Sosial Mitra: Pengusaha Mikro, Anggota Koperasi, Kelompok Tani/Nelayan, PKK/Karang Taruna, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	…….
Lokasi		
Jarak PT ke Lokasi Mitra	:	…… km
Sarana transportasi: Angkutan umum, motor, jalan kaki (tuliskan yang sesuai)	:	…….
Sarana Komunikasi: Telepon, Internet, Surat, Fax, Tidak ada sarana komunikasi (tuliskan yang sesuai)		…….
Identitas		
Tim		
Jumlah dosen	:	…… orang
Jumlah mahasiswa	:	…… orang
Gelar akademik Tim	:	S-3 …… orang S-2 …… orang S-1 …… orang GB …… orang
Gender	:	Laki-laki …… orang Perempuan …… orang
Aktivitas		
Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penyuluhan/Penyadaran , Pendampingan Pendidikan, Demplot, Rancang Bangun, Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi, Pelatihan Administrasi, Pengobatan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	…….
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	:	…….. bulan
Evaluasi Kegiatan		
Keberhasilan	:	berhasil / gagal*
Indikator Keberhasilan		
Keberlanjutan Kegiatan di Mitra	:	Berlanjut / Berhenti*

Persoalan Masyarakat Mitra		Terselesaikan / Tidak terselesaikan*
Biaya Program		
PPI MADIUN	:	Rp ……..
Sumber Lain	:	Rp ……..
Likuiditas Dana Program		
a) Tahapan pencairan dana	:	Mendukung kegiatan / Mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan*
b) Jumlah dana	:	Tidak Diterima 100% / Diterima 100%*
Kontribusi Mitra		
Peran Serta Mitra dalam Kegiatan:	:	Aktif / Pasif* Acuh tak acuh
Kontribusi Pendanaan		Menyediakan /Tidak menyediakan*
Peranan Mitra	:	Objek Kegiatan / Subjek Kegiatan*
Keberlanjutan		
Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	:	Permintaan Masyarakat / Keputusan bersama*
Usul penyempurnaan program		
Model Usulan Kegiatan	:	……
Anggaran Biaya	:	Rp ……
Lain-lain	:	……
Dokumentasi (Foto kegiatan dan Produk)		
Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (Tuliskan)	:	……
Potret permasalahan lain yang terekam	:	……
Luaran program berupa		
- Jasa	:	……
- Metode atau system	:	……
- Produk/barang	:	……
- Paten	:	……
- Publikasi (artikel / proceeding)	:	……
- Publikasi Media masa	:	……...

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 2.7 Borang Penilaian Seminar Hasil Program peningkatan keselamatan perkeretaapian

PENILAIAN SEMINAR HASIL

PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Judul Kegiatan : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Perguruan Tinggi : ……
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… Tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Teknik Presentasi	10		
2	Penguasaan Materi	10		
3	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10		
4	Sistematika Penulisan	10		
5	Wujud sistem/model/metode	15		
6	Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di lokasi	15		
7	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan pelaku	10		
8	Pemanfaatan Bagi Sektor Riil keselamatan perkeretaapian	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

……..

……..

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 2.8 Borang Penilaian Poster Program peningkatan keselamatan perkeretaapian

PENILAIAN POSTER

PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

Judul Kegiatan : …….

Ketua Tim Pelaksana : …….
NIDN : …….
Perguruan Tinggi : …….
Program Studi : …….
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… Tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Substansi (tujuan, metode, hasil)	40		
2	Kejelasan Informasi: - Terbaca *(visible)* - Terstruktur *(structured)*	30		
3	Daya Tarik (tata letak, pewarnaan, keserasian)	30		
	Jumlah	100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

BAB 3

PEDOMAN PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

3.1 Pendahuluan

Berkaitan dengan upaya pengembangan budaya Ekonomi Berbasis Pengetahuan (knowledgebased economy), Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun perlu diberi akses dalam wujud knowledge and technopark yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun **hasil riset dosen. Dengan menyelenggarakan Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK), Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru**. Hasil riset Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan IbKIK.

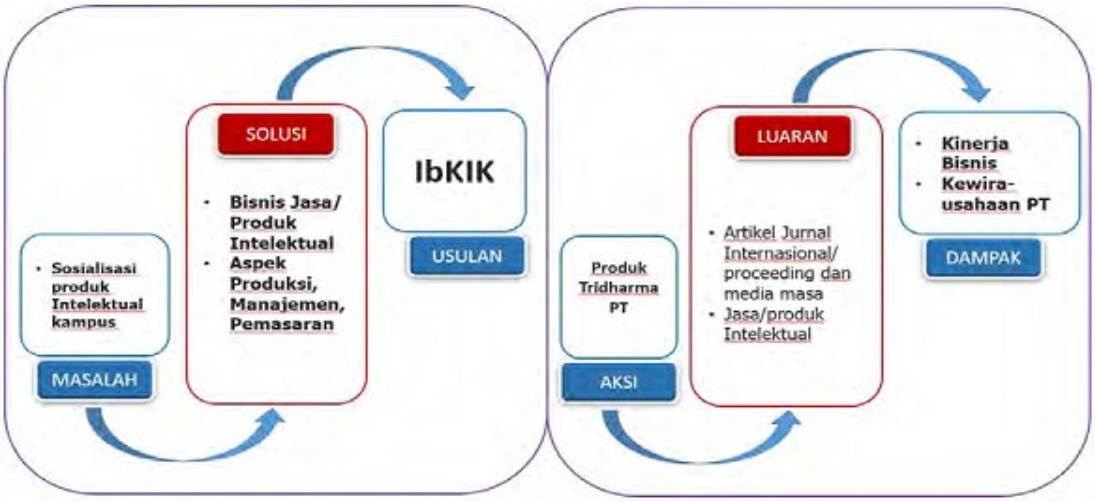

Gambar Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program IbKIK

Program IbKIK diharapkan mampu mendorong Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri. Wujud IbKIK di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dapat berupa unit usaha, sebagai contoh: pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan pemeliharaan (maintenance and repair centre), pusat penelitian dan pengembangan (research and development centre),.IbKIK dapat bermitra dengan Bank, BUMN, Pemda, Investor dan dapat juga bermitra dengan kalangan industri lainnya. IbKIK dapat dikelola oleh kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, perencana percontohan (pilot plan), bengkel, jurusan/departemen, fakultas/sekolah, UPT, pusat riset dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun tersebut. Sekali didirikan, IbKIK diharapkan dapat semakin berkembang melalui pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, riset, ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang yang ada di masyarakat. Misi program IbKIK adalah menciptakan akses sosialisasi produk-produk intelektual dosen di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam kerangka pemenuhan kebutuhan.

masyarakat. Alur proses penyusunan proposal IbKIK dan pelaksanaan Program IbKIK di lapangan disajikan pada Gambar

3.2 Tujuan Program ibKIK

Tujuan Program ibKIK adalah untuk:

a. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun;
b. Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
c. Menunjang otonomi kampus Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
d. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada taruna ;
e. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun bagi Masyarakat; dan
f. Membina kerja sama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran.

3.3 Luaran Kegiatan ibKIK

Hasil program IbKIK wajib disebarluaskan dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal/majalah nasional, internasional dan media massa lain. Pada akhir kegiatan dihasilkan publikasi pada jurnal internasional yang telah accepted.

Luaran program IbKIK dapat berupa:

a. Unit usaha di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun berbasis produk intelektual dosen;
b. Produk jasa (Jasa konsultasi dan studi kemitraan) dan atau barang komersial, model atau purwarupa yang terjual yang menghasilkan pendapatan bagi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun;
c. Wirausaha-wirausaha baru berbasis iptek sehingga diharapkan dapat memberi dampak berkembang dan meluasnya budaya kewirausahaan dan pemanfaatan hasil riset maupun pendidikan di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat;
d. Pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun;
e. Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, Desain produk industri, topografi);
f. Buku ajar.

3.4 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah pengabdian IbKIK adalah:

a. Tim pengusul adalah Dosen PPI Madiun
b. Lembaga Swasta dimungkinkan untuk dijadikan penyerta;
c. Usulan pengabdian disampaikan ke P3M PPI Madiun.

3.5 Sistematika Usulan

Usulan Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) maksimum berjumlah 30 halaman(tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 3 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 dengan mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL
Format Sampul Proposal Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

USULAN PROGRAM

IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS (IbKIK)

Logo PPI Madiun

JUDUL PROGRAM *

Konsultan Perencanaan Pembangunan Fasilitas Operasi Kereta Api

Oleh :

XXXX / NIDN……..

POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tahun

HALAMAN PENGESAHAN Format Halaman Pengesahan Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

1. Judul IbKIK : .....
2. Unit Lembaga Pengusul : .....
3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama lengkap : .....
   b. NIDN : .....
   c. Jabatan/Golongan : .....
   d. Perguruan tinggi : .....
4. Anggota Tim Pengusul Kegiatan : ..... orang (dosen)
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : …… tahun
6. Rencana Belanja Total : Rp .....
   a. PPI Madiun : Rp .....
   b. Kredit Usaha : Rp .....
   c. Sumber lain (apabila ada) : Rp .....

Mengetahui:

Direktur
Politeknik Perkeretaapian
Indonesia Madiun

AMIRULLOH
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19740730 199703 1 001

Madiun, …….

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
PPI Madiun

ADYA AGHASTYA, M.T
Penata (III/c)
NIP.19871028 201402 1 003

Format Identitas dan Uraian Umum Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

……..……..……

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	……	Ketua	……	……	……
2	……	Anggota 1	……	……	……
3	……	Anggota 2	……	……	……

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

   ……

   ……

4. Masa Pelaksanaan

   Mulai : bulan: ……. tahun: ……..

   Berakhir : bulan: ……. tahun: ……..

5. Usulan Biaya

   Rp .....

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:.....
7. Mitra yang terlibat (apabila ada, uraikan kontribusinya)

……

……

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

……

……

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

……

……

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan.

……

……

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL(maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan dan luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan yang diusulkan. Ringkasan proposal ditulis dengan jarak baris satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini, diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut.

a. Uraikan tentang ada tidaknya kompetitor di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen.
b. Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain, purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha.
c. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, apakah produk IbKIK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk IbKIK.
d. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat IbKIK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

BAB 2. TARGET LUARAN

Uraikan target luaran tahunan yang diprediksi IbKIK sesuai dengan komponen rencana usaha seperti bahan baku, produksi, proses, manajemen, pemasaran, SDM, sarana, finansial. Rencana tersebut agar disusun dalam bentuk jadwal kerja tahunan selama tiga tahun.Target luaran harus terukur (diutamakan dapat terkuantifikasi) dan merupakan parameter keberhasilan program. Nyatakan juga pemilihan iptek yang diterapkan dalam rangka menghasilkan jasa atau produk komersial.Profit sudah harus dihasilkan sejak tahun.buatlah rencana capaian tahunan seperti pada tabel berikut

NO	JENIS LUARAN	CAPAIAN
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional/prosiding	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	
3	Publikasi pada jurnal Internasional	
4	Terbentuknya unit usaha di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun berbasis produk intelektual dosen	
5	Jumlah jenis produk jasa dan atau barang komersial, model atau purwarupa yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun	
6	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri)	
7	Buku ajar	

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan segi bisnis rencana usaha kegiatan dengan membagi menjadi komponen sebagai berikut.

1. Bahan Baku
   Jelaskan tentang kontinuitas suplai, mutu, dan alternatif sumber perolehan bahan baku yang diperlukan. Untuk kegiatan berupa jasa, diperlukan uraian tentang jenis klien yang akan dikelola dan kondisi eksistingnya.
2. Produksi
   Uraikan perihal jumlah, jenis, dan kapasitas peralatan yang dipunyai saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu tiga tahun ke depan. Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya. Untuk kegiatan berupa jasa, agar dijelaskan tentang produk/hasil kerja yang tangible (terukur), misalnya buku panduan, peraturan, sistem, sertifikat dan sejenisnya. Uraikan tentang sarana yang telah dipunyai dan yang akan diperlukan untuk kegiatan IbKIK.
3. Proses Produksi
   Uraikan secara singkat proses produksi yang diterapkan berupa bagan alir (baik untuk produk berupa barang atau jasa). Jelaskan lay-out peralatan yang sudah dimiliki dalam ruang calon IbKIK ataupun yang akan dibeli. Uraikan sistem penjaminan mutu yang akan diterapkan.
4. Manajemen
   Uraikan semua hal-hal terkait pada rencana produksi (production planning), pembukuan akuntansi (accounting-bookkeeping), audit (auditing), perpajakan, pola manajemen/struktur organisasi IbKIK, dan juga model persediaan yang dianut. Hal ini berlaku baik untuk produksi barang maupun jasa.
5. Pemasaran
   Nyatakan perkiraan luasan pasar yang potensial menerima produk IbKIK (konsumen atau klien). Jelaskan juga mengenai teknik pemasaran, harga jual produk/layanan dan level sosial konsumen yang menjadi target.
6. Sumber daya Manusia
   Nyatakan kualifikasi, jumlah dan gaji karyawan yang akan dipekerjakan dalam tiga tahun dan peluang pengembangan kemampuannya. Sarana Nyatakan luasan ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, ruang pamer (showroom), juga akses ke jalan raya kampus, ketersediaan instalasi listrik, telekomunikasi yang dikelola IbKIK.
7. Finansial
   Uraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi arus kas (cashflow) minimum tiga tahun, B/C ratio, titik impas dan IRR termasuk persentase kontribusi yang dapat diberikan kepada institusi sebagai pendapatan (income generating) dan bukti penerimaan dana pendampingan dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun (in kind /in cash).

BAB 4. KELAYAKAN

Nyatakan kualifikasi, relevansi skill, sinergisme dan pengalaman kemitraan Tim Pelaksana.Juga kedudukan Tim Pengusul dalam manajemen IbKIK, hubungan IbKIK dengan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, struktur organisasi IbKIK yang dikaitkan dengan struktur di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, akuntabilitas pemasukan dan pengeluaran uang di bawah pengelolaan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiuni dengan sistem keuangan yang dianut Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format dibawah. Anggaran biaya yang diajukan termasuk anggaran pendampingan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dengan komponen seperti tabel berikut

Format Ringkasan Anggaran Biaya IbKIK yang diajukan

NO	JENIS LUARAN	BIAYA YANG DIUSULKAN
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi , Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan , peralatan penunjang pengabdian lainnya	
	JUMLAH	

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk diagram batang (bar chart) untuk rencana pelaksanaan kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran C.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip keprimeran dan kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip atau diacu dalam usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam referensi .

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Aliran Kas IbKIK.

Lampiran 2. Denah dan Lokasi IbKIK

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul yang ditanda tangani di atas meterai Rp6.000.

Lampiran 4. Surat Kesediaan Penyandang Dana dari Pembantu/Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan/Direktur Politeknik/Akademi bermeterai Rp6.000.

Lampiran 5. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (masing-masing ditanda tangani oleh yang bersangkutan, Lampiran E).

3.6 Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana Program IbKIK dapat berasal dari:

a. Dana dari DIPA Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun
b. Dana Hibah
c. Dana kerja sama pengabdian

3.3 Seleksi Proposal

Seleksi proposal Program IbKIK dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu evaluasi dokumen proposal secara daring, pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam evaluasi dokumen secara daring serta kunjungan lapangan (sitevisit). Borang evaluasi dokumen proposal secara daring, pemaparan dan kunjungan lapangan

Lampiran 3.5 Borang Penilaian Pembahasan Proposal Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL
PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

Judul Kegiatan IbKIK : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Perguruan Tinggi : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun – Madiun
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… tahun
Biaya : Rp…..……

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi: Survei Pasar (Kompetitor, Keunikan/ keunggulan Produk, Konsumen)	10		
2	Rencana Usaha Kelayakan usaha dengan memperhatikan segi: Bahan Baku (Suplai, Mutu, Alternatif Sumber), Produksi (Peralatan, Kapasitas, Nilai investasi), Proses Produksi (Lay-out, Jaminan mutu produk), Produk (Jumlah dan spesifikasi), Manajemen (Production planning, Accounting, Bookkeeping, Auditing, Pajak, Pola, Inventory), Pemasaran (Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen), SDM (Kualifikasi dan jumlah, Peluang training), Sarana (Ruang administrasi, Ruang produksi, Ruang penyimpanan, Show room, Jalan raya, Listrik, Telekomunikasi), Finansial (Modal Kerja, Prediksi arus kas (Cash-flow) tiga tahun, IRR)	20		
3	Target Luaran Tahunan: Kesesuaian luaran dan program, Keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam segi bisnis berikut: (Bahan Baku, Produksi, Proses, Produk, Manajemen, Pemasaran, SDM, Sarana, Finansial) dan ketepatan pemilihan iptek	30		
4	Keserasian antara kualifikasi seluruh tim pengusul, tim pengusul diutamakan antar bidang, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta Jadwal kegiatan, kelengkapan lampiran	15		
5	Biaya Pekerjaan: Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 30%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	25		

Keterangan:
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 3 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 3 = Sangat baik)
Nilai = skor × bobot

Komentar Penilai:
……
……

Kota, Tanggal-Bulan –Tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

3.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan program IbKIK akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Selanjutnya dinilaidan dilakukan monitoring dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian pada perguruan tinggi setelah menelaah hasil monitoring dan evaluasi internal dengan menggunakan borang penilaian monitoring dan evaluasi seperti Lampiran 3.3. Hasil penilaian evaluasi terpusat Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (logbook) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pengabdian secara daring dengan format seperti pada Lampiran G;
b. menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi/membuat laporan kemajuan dan mengikuti format Lampiran H; bagi pelaksana yang dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun
c. berikutnya, harus membuat proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya, sedangkan evaluasi dokumen proposal lanjutan untuk tahun berikutnya mengikuti borang pada lampiran 3.8
d. membuat Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran filemaksimum 5 MB mengikuti format pada Lampiran I;
e. membuat Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran filemaksimum 5 MB mengikuti format pada Lampiran J;
f. menyiapkan isian Borang Kegiatan seperti pada Lampiran 3.9;
g. membuat dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan ukuran filemaksimum 5 MB
h. mengikuti format pada Lampiran L; dan
i. mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan. Penilaian presentasi seminar dan poster mengikuti borang pada Lampiran 3.10 dan 3.2.

Lampiran 3.6 Borang Penilaian Kunjungan Lapangan Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

PENILAIAN KUNJUNGAN LAPANGAN
PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

Judul Kegiatan IbKIK : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Perguruan Tinggi : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun – Madiun
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… tahun
Biaya : Rp…..……

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesiapan Sarana Usaha (lokasi, peralatan, sarana dan prasarana)	15		
2	Prospek Pasar Domestik dan Ekspor	20		
3	Kecepatan Menghasilkan / quick yielding(production capacity, turnover, selling ability)	15		
4	Komitmen Dana Kontribusi PT (university investment fund)	10		
5	Kelayakan Tim Pelaksana dan Manajemen (keahlian, kekompakan dan pengalaman)	20		
6	Nilai Strategis Produk Bagi Kebutuhan Nasional (dampak produk terhadap kemandirian bangsa, knowledge based economy)	20		

Keterangan:
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 3 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 3 = Sangat baik)
Nilai = skor × bobot

Komentar Penilai:
……
……

Kota, Tanggal-Bulan –Tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3.3 Borang Penilaian Monitoring dan Evaluasi Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

Judul Kegiatan IbKIK : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Perguruan Tinggi : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun – Madiun
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… tahun
Biaya : Rp…..……

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	*draf*	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*	15		
	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	*tidak ada*	*draf*	*editing*	*sudah terbit*				
	Publikasi pada jurnal Internasional	*draf*	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*			
2	Terbentuknya unit usaha di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen				Jumlah =		25		
3	Jumlah jenis produk jasa dan atau barang komersial, model atau purwarupa yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi perguruan tinggi				Jumlah =		20		
4	Jumlah wirausaha baru berbasis iptek				Jumlah =		20		
5	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	tidak ada	draf	terdaftar	granted		10		
6	Buku ajar	tidak ada	draf	editing	Sudah terbit		10		

Keterangan:
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 3 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 3 = Sangat baik)
Nilai = skor × bobot

Komentar Penilai:
……
……

Kota, Tanggal-Bulan –Tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3.8 Borang Evalusi Dokumen Proposal Lanjutan Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL LANJUTAN
PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

Judul Kegiatan IbKIK : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Perguruan Tinggi : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun – Madiun
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… tahun
Biaya : Rp…..……

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi: Survei Pasar (Kompetitor, Keunikan/ keunggulan Produk, Konsumen)	10		
2	Rencana Usaha Kelayakan usaha dengan memperhatikan segi: Bahan Baku (Suplai, Mutu, Alternatif Sumber), Produksi (Peralatan, Kapasitas, Nilai investasi), Proses Produksi (Lay-out, Jaminan mutu produk), Produk (Jumlah dan spesifikasi), Manajemen (Production planning, Accounting, Bookkeeping, Auditing, Pajak, Pola, Inventory), Pemasaran (Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen), SDM (Kualifikasi dan jumlah, Peluang training), Sarana (Ruang administrasi, Ruang produksi, Ruang penyimpanan, Show room, Jalan raya, Listrik, Telekomunikasi), Finansial (Modal Kerja, Prediksi arus kas (Cash-flow) tiga tahun, IRR)	20		
3	Target Luaran Tahunan: Kesesuaian luaran dan program, Keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam segi bisnis berikut: (Bahan Baku, Produksi, Proses, Produk, Manajemen, Pemasaran, SDM, Sarana, Finansial) dan ketepatan pemilihan iptek	30		
4	Keserasian antara kualifikasi seluruh tim pengusul, tim pengusul diutamakan antar bidang, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta Jadwal kegiatan, kelengkapan lampiran	15		
5	Biaya Pekerjaan: Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 30%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	25		

Keterangan:
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 3 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 3 = Sangat baik)
Nilai = skor × bobot
Komentar Penilai:

Kota, Tanggal-Bulan –Tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3.9 Borang Capaian Kegiatan Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

CAPAIAN KEGIATAN
PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

DATA UMUM IbKIK
Identitas IbKIK
- Nama IbKIK : ……
- Ketua Tim : ……
- Bidang Ilmu Ketua : ……..
- Lokasi Unit UJI : ……..
- No.Telp.;faks;e-mail : ……..
- Website : ……..
- Tahun Pendirian : ……..
- Status Hukum IbKIK Saat Ini: ……..
- Biaya yang berasal dari DIPA PPI Madiun
  : Rp …….
- Biaya operasional mandiri sejak memulaiProgram IbKIK
  : Rp …….

- Data atau Informasi Produksi atau Layanan Komoditas Utama Produk (Jenis Komoditas yang diproduksi pertama kali sesuai dengan komitmen)
  : ……..
- Komoditas Tambahan (komoditas yang diproduksi di luar komoditas utama namun berkontribusi signifikan terhadap omzet)
  : ……..
- Jumlah Pemasok Bahan Baku: ……..
- Daerah Domisili Pemasok (lokal, regional atau luar negeri)
  : ……..
- Teknik Kontrol Kualitas Atas Bahan Baku yang Dilakukan IbKIK
  : ……..
- Jenis Peralatan Proses Utama yang Paling Dominan Dalam Produksi
  : ……..
- Asal Peralatan Utama Produksi (Produsen atau Pemasoknya).
  : ……..
- Nilai Total Investasi Peralatan Utama Produksi
  Nama alat A Rp …….
  Nama alat B Rp …….
- Teknik Perawatan dan Besarnya Biaya
  : ……
- Kapasitas Produksi
- Jumlah dan Nilai Nominal (Rp) Produk Yang Dihasilkan Berdasar Atas Pesanan
  : ……..
- Jumlah dan Nilai Nominal (Rp) Produk Hasil Inisiatif Sendiri (terhitung sejak IbKIK beroperasi s/d saat ini)
  : ……
- Kualitas atau Standar Produk Pesanan Hasil IbKIK (memenuhi SNI atau standar nasional lainnya)

: …….

- Kualitas atau Standar Produk Mandiri IbKIK
  : ……..
- Teknik Kontrol Kualitas atas Produk Akhir : ……
- Kendala Teknis Dalam Produksi : ……..…..

RUANG PROSES PRODUKSI

- Total Ruang IbKIK (m^2) : ……
- Ruang Administrasi (m^2) : ……..
- Ruang Produksi (m^2) : ……..
- Gudang Bahan Baku (m^2) : ……..
- Gudang Produk Jadi (m^2) : ……..

Lampiran 3.10 Borang Penilaian Seminar Hasil Pengabdian Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus

PENILAIAN SEMINAR HASIL
PROGRAM IPTEK BAGI KREATIVITAS DAN INOVASI KAMPUS

Judul Kegiatan IbKIK : ……
Ketua Tim Pelaksana : ……
NIDN : ……
Program Studi : ……
Jangka Waktu Pelaksanaan : …… tahun

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Teknik Presentasi	10		
2	Penguasaan Materi	10		
3	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10		
4	Sistematika Penulisan	10		
5	Wujud sistem/model/metode	15		
6	Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di Lokasi	15		
3	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan Pelaku	10		
8	Pemanfaatan Bagi Sektor Riil (Umkmk) Dan / Atau Kelompok Masyarakat	20		
	JUMLAH	100		

Keterangan:
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 3 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 3 = Sangat baik)
Nilai = skor × bobot

Komentar Penilai:
……
……

Kota, Tanggal-Bulan –Tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)